

ABSTRAK

Permasalahan pengolahan sampah merupakan permasalahan yang kompleks dan seringkali sulit untuk dipecahkan karena dibutuhkan perhatian, kesadaran dan penanganan yang baik, tidak hanya oleh pemerintah setempat, namun juga masyarakatnya. Begitu juga dengan permasalahan sampah di kota Surabaya. Surabaya pernah mengalami status ‘Darurat Sampah’ hingga berdampak pada penutupan TPA oleh masyarakat setempat. Inilah yang menjadi salah satu alasan yang mendorong Pemkot Surabaya untuk mencari alternatif pembangunan dengan menjalin hubungan kerjasama *green sister city* dengan kota Kitakyushu, Jepang yang berhasil mengatasi permasalahan lingkungan yang hampir serupa di masa silam. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk memahami dan mendeskripsikan tentang bagaimana evaluasi *before – after comparisons* program pengolahan limbah sampah pada hubungan kerjasama *green sister city* Surabaya – Kitakyushu, dan (2) untuk mendeskripsikan tentang apakah hubungan kerjasama *green sister city* yang dijalin oleh Surabaya dan Kitakyushu ialah hubungan yang berhasil ataukah tidak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *interpretivism*. Data yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara mendalam dengan informan dan studi dokumen. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *reputational case selection*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program pengolahan limbah sampah memberikan kontribusi yang positif terhadap menyelesaikan permasalahan persampahan di kota Surabaya walaupun *scope* dari program ini kecil, yakni sampah yang dipilah di Super Depo Sutorejo dan sampah yang dimanfaatkan menjadi pupuk kompos di Rumah Kompos Wonorejo. Setelah program diimplementasikan, menghasilkan berbagai dampak yakni dampak lingkungan, dampak ekonomi, dampak sosial, dampak yang diharapkan dan dampak yang tidak diharapkan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kerjasama *green sister city* antara Surabaya dengan Kitakyushu merupakan hubungan *sister city* yang berhasil.

Kata Kunci: Evaluasi, *Before – after comparisons*, Program pengolahan limbah sampah, *Sister city*.

ABSTRACT

The problem of waste management is a complex problem and often difficult to solve because it requires attention, awareness and good handling, not only by the local government, but also the community. Likewise with the problem of garbage in the city of Surabaya. Surabaya has experienced a 'Trash Emergency' status which has had an impact on the closure of the landfill (TPA) by the local community. This is one of the reasons that prompted the Surabaya City Government to seek alternative development by establishing a green sister city cooperation with the city of Kitakyushu, Japan, which succeeded in overcoming almost similar environmental problems in the past. This research aims to: (1) understands and describes how to evaluate the before – after comparisons of waste management program in the green sister city cooperation relationship between Surabaya and Kitakyushu, and (2) describes whether the relationship of green sister city cooperation between Surabaya and Kitakyushu is a successful relationship or not.

This research uses qualitative research methods with an interpretivism approach. Data were collected through observational methods, in-depth interviews with informants and study the documents. Determination of informants was done by purposive sampling and reputational case selection technique.

Based on the results of the study, it can be concluded that the waste management program positively contributes solving the waste problems in Surabaya eventhough the scope of the program is small, waste sorting in Super Depo Sutorejo and waste that is processed into compost in Wonorejo Composting House. After implementing the program, results in various impacts such as environmental impacts, economic impacts, social impacts, expected impacts and unexpected impacts. Other than that, the results of the study show that the green sister city cooperative relations between Surabaya and Kitakyushu is a successful sister city relationship.

Keywords: Evaluation, Before – after comparisons, Waste management program, Sister city